

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dilihat kesimpulan secara umum bahwa sumber pengkajian sampai dengan evaluasi yang di dapat pada pasien adalah sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian dilakukan pada tanggal 15 Februari-17 Februari 2021 didapatkan subyek asuhan keperawatan adalah Anak V, usia 1,5 tahun, jenis kelamin laki-laki, merupakan pasien dengan diagnosa Katarak dengan keluhan terganggunya indra penglihatan. Keluarga mengatakan Anak V mengalami gangguan penglihatan pada kedua matanya yang diakibatkan katarak, Anak V mengalami katarak pada mata kiri dan nampak selaput putih, untuk mata kanan belum ada diagnosa medis yang muncul. Dalam melakukan pengkajian kepada klien An. V nampak tidak mengetahui jika ada benda dihadapannya sehingga sering menabrak benda tersebut saat sedang berjalan.
2. Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu risiko jatuh pada Anak V berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memelihara atau memodifikasi lingkungan, risiko cedera pada Anak V berhubungan dengan ketidakmampuan memelihara lingkungan atau memodifikasi lingkungan. Diagnosa tersebut diangkat sesuai dengan gejala dan tanda mayor dan gejala dan tanda minor yang bersumber dari Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (PPNI, 2017)
3. Intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah dan tindakan keperawatan keluarga pada pasien dengan koping tidak efektif di Kecamatan Batanghari Lampung Timur sesuai dengan keadaan keluarga dan klien yang bersumber dari Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (PPNI, 2018). Intervensi dilakukan dimulai dari TUK 4 yaitu memelihara atau memodifikasi lingkungan.

4. Implementasi dilakukan pada tanggal 18 Februari-20 Februari 2021 selama 3 kali kunjungan dalam waktu 30 menit pada subyek asuhan. Penulis melakukan implementasi sesuai rencana keperawatan dimulai dari TUK 4 pencegahan jatuh dan edukasi keamanan anak.
5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan risiko jatuh dengan gangguan pemenuhan kebutuhan keselamatan dan keamanan dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan keluarga, masalah keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana dan dapat tercapai sesuai yang telah direncanakan.

## **B. Saran**

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini, keluarga penderita penyakit Katarak dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan keselamatan dan keamanan mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan pada Anak V dengan masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat mencegah risiko jatuh serta ancaman bahaya lingkungan,

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan

Dengan adanya Laporan Tugas Akhir, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan sehingga bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang khususnya Jurusan Keperawatan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini penulis dapat mengembangkan dan meningkatkan pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan keselamatan dan keamanan dengan katarak. Sebaiknya meningkatkan pendekatan-pendekatan melalui komunikasi terapeutik sehingga akan tercipta kerja sama yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan tidak mengabaikan faktor biologis, psikologis dan spiritual klien atau keluarga.